

BAB I

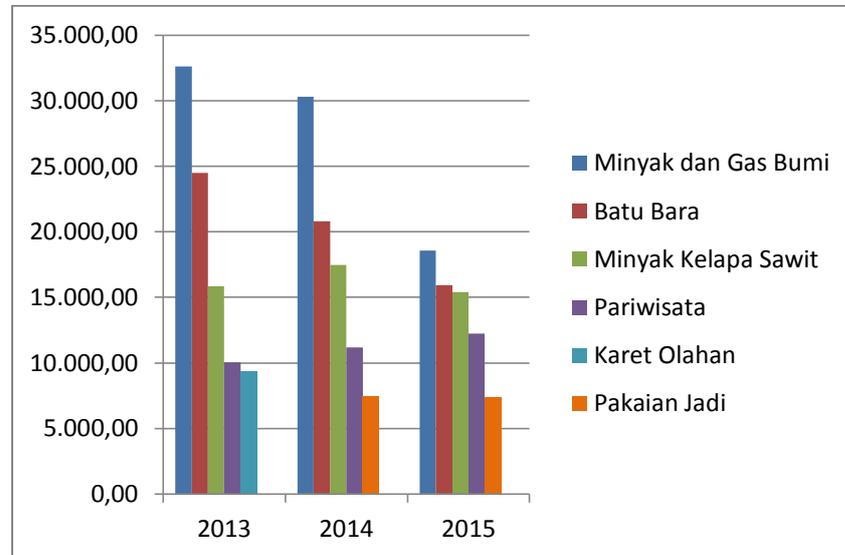
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri yang memiliki peran penting terhadap perekonomian suatu negara karena merupakan salah satu sumber devisa. Industri pariwisata merupakan kegiatan yang tidak mengenal batas ruang. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan kemudahan akses, pergerakan manusia menjadi lebih cepat, mudah, bervariasi, nyaman dan ekonomis, sehingga batas wilayah tidak lagi menjadi hambatan. Pariwisata mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang, artinya perkembangan suatu objek wisata tidak hanya membawa kemamuran bagi destinasi wisata tersebut. Secara umum perkembangan destinasi wisata tersebut juga membawa dampak yang positif bagi sektor-sektor lain di sekitarnya. Bila kepariwisataan suatu wilayah sudah maju, maka faktor-faktor pendukung pertumbuhan di sekitarnya juga akan berkembang.

Bukti bahwa sektor pariwisata berperan terhadap perekonomian Indonesia bisa dilihat dari besarnya sumbangan pariwisata terhadap ekspor Indonesia.

Gambar 1.1
Lima Besar Komoditas Penyumbang Devisa Ekspor Indonesia
Periode 2013-2015



Arti penting pariwisata dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1, di mana pariwisata menempati peringkat keempat setelah komoditas minyak dan gas bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit sebagai penyumbang devisa ekspor. Dalam hal ini, pariwisata merupakan komoditas non-migas penyumbang devisa ekspor terbesar ketiga.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia, Yogyakarta menggunakan slogan “*Jogja Never Ending Asia*” dalam memperkuat identitasnya sebagai tujuan wisata dan hal ini memberi peluang sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi mengingat banyaknya objek wisata yang dimiliki. Terlihat pada Tabel 1.1 bahwa Yogyakarta memiliki ciri khas dan potensi wisata yang besar, baik wisata alam maupun wisata budaya.

Tabel 1.1
Daya Tarik Wisata Yogyakarta

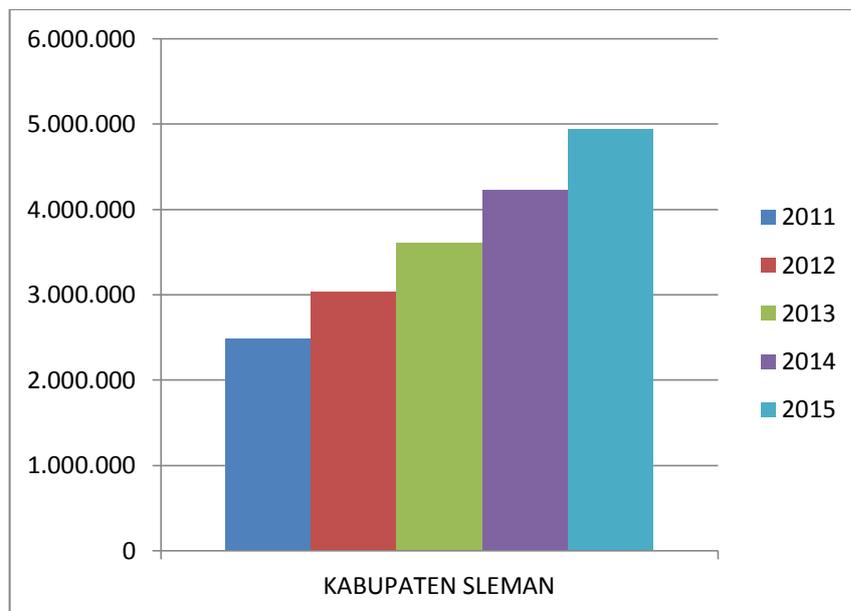
	Wisata Alam	Wisata Budaya
Sleman	Kaliurang Kaliadem	Candi Prambanan Kraton Ratu Boko
Bantul	Pantai Parangtritis Kebun Buah Mangunan	Museum Tembi Rumah Museum Wayang Kekayon
Kulonprogo	Waduk sermo Pantai Glagah	Makam Nyi Ageng Serang Makam Grigondo
Gunung Kidul	Pantai Wediombo Pantai Pok Tunggal	Goa Cerme Watu Lumbang
Kota	Gembira Loka Kebun Plasma Nutfah	Kraton Yogyakarta Taman Sari

Manfaat yang paling besar dirasakan oleh masyarakat adalah industri pariwisata mampu menciptakan banyak kesempatan kerja yang mendukung berkembangnya objek wisata tersebut. Selain mengurangi jumlah pengangguran, objek wisata yang berkembang juga turut mengangkat pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat dari pajak, akomodasi, dan retribusi.

Hal yang paling penting di dalam pariwisata adalah daya tarik wisata. Tanpa hal itu, pariwisata sulit berkembang karena orang datang berwisata ke suatu tempat tentu untuk menikmati daya tarik wisata yang ada di dalamnya. Hal ini berkaitan erat dengan motivasi seseorang dalam melakukan perjalanan wisata. Bila tidak ada daya tarik dari destinasi wisata yang dikunjungi,

wisatawan enggan untuk menghabiskan waktu dan membelanjakan uangnya di daerah tersebut. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi DIY, Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang memiliki daya tarik wisata yang bisa dilihat dari bertambahnya jumlah kunjungan wisata dari tahun ke tahun seperti yang tertera pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Sleman



Kenaikan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Sleman dari gambar 1.2, mengalami peningkatan hal tersebut di dorong Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten yang sangat unik karena merupakan satu-satunya Kabupaten di Provinsi Yogyakarta yang memiliki banyak destinasi wisata budaya yang berupa candi-candi dan situs-situs kuno. Bahkan di daerah lain di Indonesia jarang ditemukan candi sebanyak yang ada di Kabupaten Sleman. Candi Prambanan yang termasyur di seluruh dunia tersebut ada

Kabupaten Sleman. Selama ini yang yang menjadi primadona wisata budaya yang berupa candi di Kabupaten Sleman hanya Candi Prambanan. Candi Prambanan merupakan daya tarik wisata terbesar dan terfavorite yang ada di Sleman, namun sebenarnya Kabupaten Sleman memiliki candi-candi yang tidak kalah indah dan elok di banding Candi Prambanan, misalnya Candi Sambisari, Kraton Ratu Boko, Candi Ijo dan lain sebagainya.

Sebagai salah satu objek wisata candi yang cukup ternama di Sleman, setelah Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko mulai menjadi perhatian wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Kraton Ratu Boko merupakan destinasi wisata yang cukup berpotensi dan menarik. Letaknya yang berada di atas perbukitan menawarkan perbedaan dibandingkan dengan wisata candi lainnya. Selain itu, jika situs-situs budaya lain berupa candi atau kuil, pada Kraton Ratu Boko seperti istana, terlihat dari bangunan-bangunna yang terdapat pada di situs Ratu Boko.

Kraton Ratu Boko terletak di wilayah Kelurahan Bokoharjo, Kecamatan Sleman Prambanan, Kabupaten Sleman, atau sekitar 3 km dari arah selatan Candi Prambanan. Akses menuju Kraton Ratu Boko cukup jelas dan mudah. Pengunjung dari Kota Yogyakarta bisa menggunakan angkutan umum, seperti bus atau taksi. Kraton Ratu boko terbilang cukup unik dan menarik karena letaknya diatas bukit, sehingga dapat melihat pemukiman di sekitar Kraton Ratu Boko dari atas bukit. Selain itu apabila cuaca cerah pengunjung dapat melihat gunung Merapi dengan jelas. Pada sore hari,

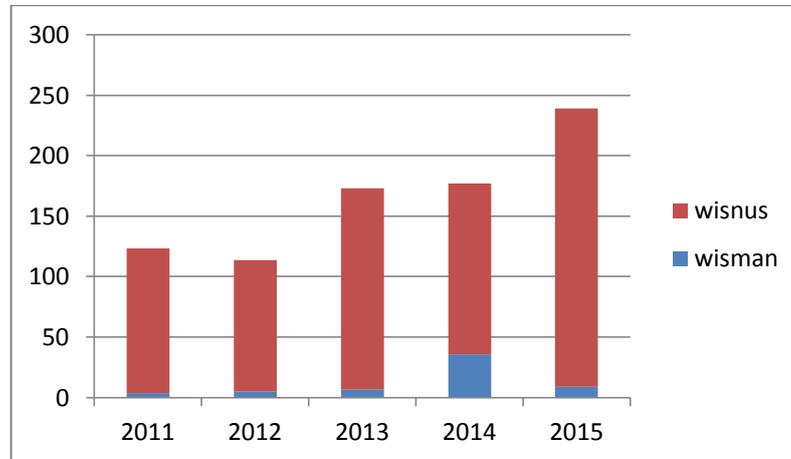
pemandangan *sunset* dari Kraton Ratu Boko akan terlihat mempesona dan indah.

Situs Ratu Boko terletak diperbukitan Boko dengan ketinggian 195,97 m di atas permukaan laut dengan luas sekitar 160,898 m². Situs Ratu Boko merupakan peninggalan sejarah Jawa yang bercorak hinduisme dan budhaisme, yang dibangun pada abad VII –IX M. Awalnya, situs ini merupakan sebuah kompleks vihara sebagaimana tercatat dalam prasasti Abhayagiriwihara pada tahun 792 M. Beberapa waktu yang lalu, tempat ini kembali *booming* karena dipromosikan secara tidak langsung melalui film *Ada Apa Dengan Cinta 2*.

Sama halnya dengan Candi Prambanan, Kraton Ratu Boko juga termasuk dalam pengelolaan perusahaan BUMN, yaitu PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Kraton Ratu Boko. Selain keunikan dan lokasi yang menawarkan perbedaan dari candi-candi lainnya pengelola meningkatkan jumlah pengunjung Kraton Ratu Boko dengan adanya paket trekking mengelilingi Kraton Ratu Boko, lalu melihat *sunset* dan lain sebagainya. PT Taman wisata juga menawarkan paket *shuttle* dari Candi Prambanan ke Kraton Ratu Boko untuk memudahkan pengunjung.

Gambar 1.3

Banyaknya Pengunjung Objek Wisata Ratu Boko Menurut Asal Wisatawan Tahun 2011-2015



Sumber: Dinas kebudayaan DIY.

Berdasarkan gambar 1.3 terlihat bahwa jumlah pengunjung dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dimana kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2014-2015. Untuk menjaga kualitas produk dan layanan wisata di Kraton Ratu Boko maka diperlukan evaluasi dan perbaikan fasilitas yang ada di Kraton Ratu Boko. Hal tersebut dianggap penting dengan melihat perkembangan prefensi, motivasi dan ekspektasi pasar yang semakin kritis terhadap suatu daya tarik wisata, sehingga mendorong perlunya evaluasi terhadap kondisi yang sudah ada. Perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan diantaranya adalah, perbaikan fasilitas yang ada di dalam komplek Kraton Ratu Boko, penambahan Gazebo, perbaikan akses jalan menuju Kraton Ratu Boko mengingat obyek wisata Kraton Ratu Boko yang berada diatas perbukitan perlunya keamanan menuju obyek wisata tersebut, di pilihnya

Kraton Ratu Boko sebagai pembuatan film AADC 2 perlu di tingkatkan kebersihan dan keindahan yang ada di sekeliling Kraton Ratu Boko. Dengan adanya perbaikan dan penambahan fasilitas yang di tawarkan pada Kraton Ratu Boko agar menarik para pengunjung dan membuat nyaman para wisatawan yang berdatangan maka diperlukan anggaran biaya yang tidak sedikit, dengan begitu perlu adanya kontribusi yang seimbang antara pengelola yaitu, PT Taman Wisata dan pengunjung dalam upaya pelestarian lingkungan pada Kraton Ratu Boko. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesediaan membayar dalam upaya pelestarian lingkungan, apakah wisatawan mau berkontribusi lebih (dengan membayar tiket lebih pada saat ini). Karena sudah sepantasnya biaya untuk melestarikan Kraton Ratu Boko itu berasal dari pengelola dan pengunjung turut membantu memberikan edukasi tentang nilai konservasi, partisipasi dan kepedulian pengunjung, sehingga perlu diteliti berapa besaran kesediaan membayar (WTP) yang pengunjung ingin bayarkan untuk upaya pelestarian lingkungan pada Kraton Ratu Boko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil atau karakteristik sosial – ekonomi para pengunjung Kraton Ratu Boko?

2. Berapakah besaran nilai *Willingness To Pay* pengunjung Kraton Ratu Boko?
3. Bagaimana persepsi para pengunjung terhadap infrastruktur dan layanan yang ditawarkan oleh Kraton Ratu Boko?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi kesediaan pengunjung membayar tiket masuk Kraton Ratu Boko ?

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung obyek wisata Kraton Ratu Boko.
2. Untuk mengetahui besarnya nilai *Willingness To Pay* pengunjung untuk membayar tiket masuk obyek wisata Kraton Ratu Boko.
3. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap infrastruktur dan pelayanan yang ditawarkan oleh Kraton Ratu Boko.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Willingness To Pay* pengunjung Kraton Ratu Boko.

D. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah daerah dan instansi yang mengelola tempat wisata
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menetapkan kebijakan terkait dengan pengelolaan Kraton Ratu Boko.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian serupa.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penilaian ekonomi serta kesediaan para pengunjung untuk membayar tiket masuk objek Kraton Ratu Boko.